



Research Article

Kompetensi Guru Berkualitas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital

Siti Mariam¹, Asep Supriyadi², Asyrul Muharom³, M. Nawal Hotami⁴

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Sitimariam88028@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; asepktr@gmail.com
3. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; asrulmuharam54@gmail.com
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; khotaminawal67@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 10, 2025
Accepted : May 23, 2025

Revised : April 05, 2025
Available online : June 12, 2025

How to Cite: Siti Mariam, Asep Supriyadi, Asyrul Muharom, & M. Nawal Hotami. (2025). Competence of Quality Teachers in Improving the Quality of Education in the Digital Era. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 222-226. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.83>

Competence of Quality Teachers in Improving the Quality of Education in the Digital Era

Abstract. Teacher competence is a key factor in creating an effective, efficient, and meaningful learning process. A high quality teacher is not only proficient in mastering subject matter, but a professional teacher must also possess strong pedagogical, professional, personal, and social competencies. The purpose of this paper is to describe the characteristics of a quality teacher and the role of teacher in facing challenges in the digital era. The method used in this paper is a literature study with a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate that a quality teacher is able to adapt to technology, build good communication with students and the surrounding school community, and continuously develop themselves through ongoing training and education.

Keywords: Teacher competence, education quality, education standards in the digital era.

Abstrak. Kompetensi guru merupakan kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna. Guru yang berkualitas tidak hanya pandai dalam menguasai materi

pelajaran, tetapi seorang guru profesional harus memiliki kemampuan pedagogic, professional, kepribadian dan social yang mumpuni. Pembuatan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan ciri – ciri guru yang berkualitas serta peran kompetensi dalam menghadapi tantangan di era digital ini. Metode yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah studi Pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang berkualitas mampu beradaptasi dengan teknologi, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik dan masyarakat yang berada di lingkungan sekolah, serta terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan.

Keywords: Kompetensi guru, kualitas pendidikan, mutu pendidikan, era digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Selain itu pendidikan merupakan tugas para khalifah di bumi untuk membangun nilai – nilai islami dan penanaman tauhid terhadap peserta didik yang nantinya akan melahirkan manusia atau peserta didik yang berkualitas. Dibalik keberhasilan suatu system pendidikan, terdapat peran sentral guru sebagai penggerak utama dalam proses belajar mengajar.

Dilihat dari sudut prinsip bahwa pendidikan adalah sistem dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan ia berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisikondisi untuk sukses dalam belajar. (Ilyas Ismail, 2010)

Guru tidak hanya menyampaikan materi, melainkan berfungsi sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing bagi peserta didik dalam membangun karakter, pengetahuan dan keterampilan. Dalam konteks perkembangan zaman khususnya di era digital ini, tuntutan terhadap kualitas guru mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari aspek teknologi dan perkembangan pendidikan yang semakin canggih.

Guru diharapkan memiliki kompetensi yang tidak terbatas oleh penguasaan konten, tetapi harus memiliki keterampilan yaitu keterampilan pedagogik, kepribadian yang kuat, sosial yang baik, serta profesional yang terus diperbaharui dan terus dikembangkan. Tetapi dalam realitanya, banyalak sekali guru yang ketimagan dalam kompetensi guru, mulai dari minimnya pelatihan berkelanjutan, keterbatasan akses terhadap teknologi, hingga kurangnya motivasi untuk berkembang menjadi guru yang berkualitas.

Melalui makalah ini, penulis berupaya mengurai makna kompetensi secara deskripsi dan kontekstual, jadi guru dapat mengeksplorasi bagaimana peran guru yang berkualitas dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence*. Maknanya sama dengan *being competent*, sedangkan *competent* sama artinya dengan *having ability, power, authority, skill, knowledge, attitude* dan sebagainya. Dengan demikian kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang dibidang tertentu. Jadi kata kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau suatu keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. (Ilyas Ismail, 2010)

Kompetensi guru merujuk pada seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik (guru) dalam menjalankan tugas profesionalnya secara efektif. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. (Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, 2009 : 5). (Mulyani, n.d.), keempat kompetensi tersebut menjadi standar minimal yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional yang berkualitas.

Kompetensi merupakan perpaduan yang harmonis dari beberapa unsur, antara lain pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, sehingga erat sekali kaitannya dengan kualitas secara personal.

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. (Rohman Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya & Jawa Barat, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi Pustaka penulis, terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik (guru) profesional yang berkualitas yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Keempat kompetensi tersebut saling berkaitan dan membentuk integritas seorang pendidik yang tidak hanya cakap dalam mengajar, tetapi juga mampu menjadi teladan dan fasilitator dalam pembentukan karakter peserta didik.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang menuntut seorang pendidik (guru) untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran baik dalam segi materi yang akan dibawakan serta metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mampu melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses belajar mengajar. Di era digital, kemampuan ini mencakup keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi interaktif, dan platform yang lain.

Contoh : guru mengenali perbedaan gaya belajar siswa (visual, auditor, kinestetik) dan menyesuaikan metode mengajar.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian mencerminkan araker, etika, dan integritas (nilai kejujuran) guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila kepribadian guru dikaitkan dengan interaksi sosial,, maka erat juga kaitannya dengan sikap. Bagi guru, sikap berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mngajar, karena kepribadian yang baik akan melahirkan sikap yang baik dan akan bermanfaat dalam proses pembelajaran. (Febriani et al., n.d.)

Diera digital dan saling terbuka, guru perlu menunjukkan sikap tanggungjawab, kedewasaan emosional, serta kemampuan mengelola diri agar dapat menjadi panutan bagi siswa. Perilaku dan sikap guru yang positif akan memberikan pengaruh besar dalam pembentukkan karakter siswa, terutama dalam menghadapi tantangan sosial budaya digital seperti cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial.

Contoh : Guru selalu berkata jujur, bersikap adil, dan menjadi contoh disiplin bagi siswa.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial dapat disebut juga dengan kemampuan komunikasi guru.istilah komunikais “communication” berasal dari Bahasa latin “communication” atau “communis” yang berarti sama. Atinya sama makna. Dalam arti kata komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua belah pihak yang terlibat. Komunikasi erat adanya dengan komponen komunikasi diantaranya :

1. Komunikator
2. Pesan
3. Media
4. Komunikasi
5. Efek

Dampak komunikasi bisa berdampak positif (diterima) ataupun negatif (ditolak), kerangka pmebentuknya menjadi kunci bagi seorang guru.(Febriani et al., n.d.)

Kemampuan sosial mencakup kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, orang tua, serta masyarakat sekitar. Di era digital ini, interaksi sosial juga dilakukan melalui media daring, sehingga guru perlu memahami etika digital dan membangun jejarin professional secara sehat.

Contoh : Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, mendengarkan pendapat siswa, dan memberi respon siswa dengan ramah.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas, sistematis dan mendalam yang memungkinkan seorang guru membimbing peserta didik untuk memenuhi standae kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi ini juga mencakup pemahaman terhadap hal yang terstruktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendasar.

Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi professional guru meliputi :

- Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam
- Penguasaan struktur dan metode keilmuan
- Kemampuan mengikuti materi dengan kehidupan nyata dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Contoh : seorang guru matematika tidak hanya mampu mengajarkan rumus luas bangun datar, tetapi juga bisa menjelaskan asal – usul rumus tersebut dan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari (misalannya menghitung luas lantai yang akan dipasang keramik).

KESIMPULAN

Kompetensi guru merupakan elemen fundamental dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Guru yang berkualitas tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran secara mendalam, tetapi guru juga harus menyiapkan penguasaan materinya dengan metode pembelajaran yang akan di bawakan seorang pengajar yang disesuaikan dengan peserta didik. Guru juga harus mempunyai kemampuan atau komponen yang mendasar seperti komponen pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Di era digital saat ini, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk piawai dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, mampu mengelola pembelajaran berbasis digital, serta terus mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Hasil kajian makalah ini menunjukkan bahwa guru berkualitas adalah mereka yang mampu menjawab tuntutan zaman dengan bersikap terbuka terhadap perubahan, aktif mengikuti berbagai pelatihan guru kompeten, serta mampu mengintegrasikan inovasi dalam pembelajaran.

Kompetensi profesional yang baik memungkinkan guru tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga menjadi fasilitator, motivator, dan inspirator.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Padang, N. (n.d.). *KOMPETENSI GURU*.
Ilyas Ismail, M. (2010). *KINERJA DAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN* (Vol. 13, Issue 1).
Mulyani, F. (n.d.). *KONSEP KOMPETENSI GURU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*. www.journal.uniga.ac.id
Rohman Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya, H., & Jawa Barat, S. (2020). *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU*. 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>